

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian keterbatasan penelitian, dan saran penelitian. Bab ini akan merangkum tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh *e-procurement*, pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.

#### 5.1 Kesimpulan

Peneliti menggunakan 4 variabel pada penelitian ini yaitu *e-procurement*, pelatihan, kompetensi, dan kinerja karyawan. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk digital yang dibuat di google form dan disebarakan melalui aplikasi *whatsapp*. Pengembalian kuesioner yaitu 100% dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 67 responden. Kemudian peneliti mengolah data melalui SmartPLS 4, maka kesimpulannya yaitu:

1. Variabel *e-procurement* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh, artinya semakin baik sistem *e-procurement* tidak mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.
2. Variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh, artinya semakin baik pelatihan yang diterapkan akan mempengaruhi kinerja karyawan.

3. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh, artinya semakin baik kompetensi karyawan yang diterapkan memengaruhi kinerja karyawan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh.

Implikasi tersebut yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *e-procurement* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh. Diketahui pada hasil hipotesis menggambarkan, kurangnya efisiensi *e-procurement* terhadap kinerja karyawan, hal ini disebabkan oleh faktor efisien, *effectiveness*, dan transparansi yang belum mampu mempengaruhi kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh. Sebagai akibatnya PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh dapat melakukan peninjauan dalam penerapan strategi *e-procurement*, mengumpulkan informasi pada setiap bagian pelaksanaan *e-procurement* agar kesulitan yang dihadapi dapat di tangani dengan pelaksanaan pembinaan kembali dalam pelaksanaan *e-procurement*.

Setelah pelaksanaan strategi pelaksanaan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh dapat memetakan rencana sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) *e-procurement* yang jelas.

Penggunaan perangkat lunak yang mumpuni dalam pelaksanaan *e-procurement* juga dapat meningkatkan mendukung keberhasilan pelaksanaan *e-procurement* yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Selanjutnya, mengkomunikasikan dampak pelaksanaan *e-procurement* juga tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja karyawan, sumber daya manusia yang melaksanakan harus transparan dalam memilih vendor eksternal, karena mereka sudah menjadi bagian dari proses pelaksanaan *e-procurement*.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh. Pelatihan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh harus mempertahankan kinerja karyawan agar dapat terus bersaing dengan BUMD yang ada. Upaya yang dapat dilakukan PDAM Tirta Sago adalah seperti memaksimalkan pelatihan dengan menghadirkan instruktur dengan kualitas yang memadai sesuai bidang instruktur, terus memaksimalkan materi pelatihan agar pelatihan kerja dapat terus meningkatkan kemampuan karyawan. PDAM Tirta Sago dapat bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan swasta maupun negeri, sehingga dapat bekerjasama dalam bidang beasiswa pekerja, yang nantinya dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan.

PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh juga dapat melaksanakan analisis personel pada karyawan, guna mengetahui ketepatan karyawan dalam mengikuti pelatihan,

sehingga hasil dari pelatihan nantinya dapat terus mendukung peningkatan kinerja karyawan.

3. Hasil penelitian menemukan hanya kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor pengetahuan, pemahaman, kemampuan, sikap dan nilai yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan PDAM Tirta Sago. Hal ini dapat dipertahankan dan dikembangkan oleh PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh, salah satunya dengan upaya melaksanakan perbaruan dengan mengikut sertakan karyawan dalam program peningkatan kompetensi, yang nantinya di lanjutkan dengan pemberian penghargaan bagi karyawan yang menghasilkan inovasi dalam meningkatkan pekerjaannya.

Perusahaan dapat melaksanakan rotasi kerja yang secara efektif nantinya dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan akan diberikan kesempatan memperoleh pemahan dan yang lebih luas tetntang berbagai fungsi dan tugas di perusahaan.

Terkahir Perusahaan dapat melaksanakan *job enrichment* atau pengayaan pekerjaan, karyawan akan diberikan tanggung jawab dan tugas-tugas yang leih kompleks dan menantang, yang memungkinkan karyawan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas sehingga meningkat kinerja karyawan melalui kompetensi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilakukan karyawan PDAM Tirta Sago, Kota

Payakumbuh, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya melibatkan BUMD, karena aturan penerapan *e-procurement* berbeda antara Pemerintah dan non Pemerintah (BUMN, BUMD dan Swasta).
2. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada karyawan PDAM Tirta Sago, Kota Payakumbuh.
3. Variabel yang di teliti adalah *e-procurement*, pelatihan, kompetensi dan kinerja karyawan.

#### **5.4 Saran Penelitian**

Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan penelitian, terdapat beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel selain dari *e-procurement*, pelatihan, dan kompetensi.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek lain seperti perusahaan swasta, BUMN, dan lain - lain.
3. Penelitian berikutnya dapat memperbanyak jumlah sampel.

